**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perlakuan akuntansi aset biologis sebelum dan sesudah amandemen IAS 41, serta dampaknya terhadap kineja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan Bursa Efek Thailand. Perlakuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Sedangkan rasio keuangan yang akan dianalisis adalah OROE, ROA, CR, dan LA. Metode kombinasi digunakan dalam penelitian ini dengan mengunakan sampel 39 perusahaan agrikultur yang sudah memenuhi kriteria. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif uji asumsi klasik,danuji *Wicoxon Signed Rank Test*. Hasil dari penelitian ini secara umum menunjukan bahwa tidak terjadi peningkatan pada kinerja keuangan yang diakibatkan karena adanya implementasi standar akuntansi aset biologis.

Kata kunci : IAS 41, Perlakuan akuntansi, Aset biologis, Kinerja keuangan